

PENGGUNAAN ANALISIS FUNDAMENTAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL

Iuditri Lukman,, Hantoro Arief Gisijanto, SE, M

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : investasi, keputusan investasi terhadap s

Abstraksi :

Analisis fundamental adalah metode analisis saham dengan menganalisis data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber utama dalam analisis ini termasuk penggunaan rasio-rasio keuangan dan rasio-rasio saham. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, dapat dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio saham. Subjek penelitian ini adalah delapan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT ATPK Resources Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Dayaindo Resources International Tbk, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk, PT Petrosea Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk. Dilihat dari lima rasio, perusahaan tambang terbaik dari kedelapan perusahaan tersebut adalah PT Timah Tbk, karena keuangan perusahaan ini selalu mengalami kondisi yang stabil dari periode 2006 sampai 2007. Melalui analisis sekuritas ada enam perusahaan tambang yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT ATPK Resources Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Dayaindo Resources International Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk yang harga sahamnya undervalued yang artinya harga saham tersebut terlalu rendah dan layak di beli oleh calon investor atau di tahan apabila saham tersebut telah dimiliki, sedangkan dua perusahaan tambang lainnya yaitu PT Indo Tambang Raya Megah Tbk, dan PT Petrosea Tbk mengalami overvalued yang artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan harus di jual untuk menghindari kerugian.